

BAB III

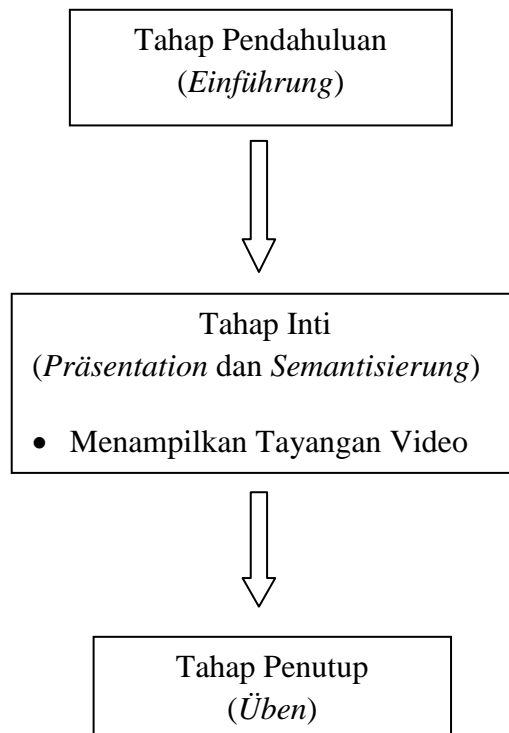
HASIL PENELITIAN

A. Model

Model yang dihasilkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Lan-deskunde* pada tema *Oktoberfest* melalui media audiovisual berupa video.

Langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran ini merupakan teori gabungan dari langkah-langkah pembelajaran menurut Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner.

Bagan 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Video



Pada bagan di atas terdapat tiga tahapan pembelajaran yang disusun yaitu Tahap Pendahuluan (*Einführung*) yang diadaptasi dari gabungan model pembelajaran sesuai teori Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner. Tahap Inti (*Präsentation*

dan *Semantisierung*) yang diadaptasi dari teori Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner, yang terakhir adalah Tahap Penutup (*Üben*) diadaptasi dari teori Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner. Teks, gambar dan penayangan video diberikan pada tahap inti yang terdiri dari *Präsentation* dan *Semantisierung*.

Model pembelajaran ini menggunakan dua RPP yaitu suatu perencanaan pembelajaran yang terdiri dari rangkaian kegiatan tahap awal hingga akhir yang digunakan guru sebagai pedoman dan acuan dalam mengajar guna mengetahui berhasil atau tidak suatu pengajaran. Mulyasa berpendapat, bahwa:

RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.⁴⁰

RPP dibuat untuk memperkirakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat semaksimal mungkin membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan. RPP pada pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan *Oktoberfest* dengan mengetahui terlebih dahulu nama-nama kota yang terdapat di Jerman yang disesuaikan dengan temanya yaitu tema wisata, seperti München, Berlin, Hamburg, tetapi kota yang difokuskan adalah kota München. Dalam RPP kedua siswa difokuskan pada video *Oktoberfest* yang akan diputar sebanyak dua kali. Adapun format RPP yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format dari teori Mulyasa. Berikut ini adalah contoh format tersebut.

⁴⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 154.

Bagan 2. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Mata Pelajaran	:
Satuan Pendidikan	:
Kelas/Semester	:
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: jam pembelajaran (isi sesuai dengan silabus)
Kompetensi dasar	: 1. 2.
Indikator:	1.1. 1.2. 2.1. 2.2. (Kompetensi dasar dan indikator ditulis lengkap sesuai dengan silabus.)
Tujuan Pembelajaran:	1. 2. (Rumuskan dengan lengkap mengacu pada indikator.)
Materi Standar:	1. 2. (Tulis garis besar atau pokok-pokok yang langsung berkaitan dengan indikator dan tujuan pembelajaran.)
Metode Pembelajaran:	1. 2. (Tulis cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya: ceramah, tanya jawab, karyawisata, dan cara lainnya.)
Kegiatan Pembelajaran:	1. Kegiatan awal (pembukaan): a. b. 2. Kegiatan inti (pembentukan kompetensi): a. b. 3. Kegiatan akhir (penutup): a. b. (Tulis kegiatan apa yang harus dilakukan dari awal sampai akhir, untuk mencapai tujuan dan membentuk kompetensi)
Sumber Belajar:	1. 2. (Tulis sumber belajar yang akan digunakan, termasuk alat peraga, media, dan bahan pembelajaran/buku sumber)
Penilaian:	1. Tes Tulis : 2. Kinerja (Performansi) : 3. Produk : 4. Penugasan/Proyek : 5. Portofolio : (Tulis penilaian apa yang akan dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, pilih jenis penilaian yang paling tepat.)

41

⁴¹ *Ibid.*, hh. 164-165.

B. Interpretasi

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan pembelajaran yaitu Tahap Pendahuluan, Tahap Inti dan Tahap Penutup dengan menggunakan dua RPP yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I

Pada RPP I terdapat tiga tahap pembelajaran yang dijabarkan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini siswa diberikan pertanyaan yang bertujuan untuk menarik minat siswa dan mengarahkannya untuk lebih fokus ke tema yang akan diberikan. Pada pertemuan ini siswa diberikan pertanyaan singkat, contoh: “*Was weißt ihr von Städten in Deutschland ?*” Siswa diberikan kata-kata kunci oleh guru agar mereka dapat menyebutkan nama-nama kota yang terkenal di Jerman, seperti kota München, Berlin, Hamburg. Kemudian untuk menarik perhatian siswa, guru memperlihatkan peta untuk menunjukkan letak kota-kota tersebut dan menampilkan beberapa gambar tempat-tempat yang terkenal di kota München, Berlin, Hamburg, seperti *die Frauenkirche* yang terdapat di kota München, *der Fernsehturm* yang terdapat di kota Berlin dan *der Hamburger Hafen* yang terdapat di kota Hamburg.

Dalam penelitian ini siswa lebih difokuskan pada kota München sebagai kota yang melestarikan *Oktoberfest*. Setelah itu guru memancing dengan pertanyaan selanjutnya, contoh: “*Was ist besonders von München?*” Siswa menjawab dengan bervariasi, tetapi umumnya siswa hanya mengetahui kota München sebagai kota yang terkenal akan dunia persepakbolaan, seperti klub bola Bayern-München, oleh karena itu guru membantu siswa menjelaskan tempat-tempat

terkenal yang terdapat di kota München. Kemudian guru memberikan gambar-gambar aktivitas turis selama berkunjung di kota München. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan siswa mengenal kebudayaan yang terkenal di kota München yaitu *Oktoberfest*.

2. Tahap Inti

Tahap ini merupakan tahap penyampaian dan penerimaan materi yang dilakukan guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Materi Pembelajaran yang akan disampaikan pada tahap inti di pertemuan pertama adalah tentang tempat-tempat yang biasa dikunjungi turis pada saat berada di kota München sebagai kota yang menarik dari segi kebudayaannya, seperti *das Deutsche Museum* yaitu museum yang terkenal, *das Olympiastadion* yaitu salah satu stadion terkemuka dan *Oktoberfest* yaitu salah satu pesta rakyat yang terkenal. Materi kebudayaan tersebut disertai dengan teks singkat dan gambar-gambar yang diberikan kepada siswa, gunanya untuk memperjelas pemahaman siswa, namun siswa lebih ditekankan pada pengetahuan mengenai *Oktoberfest*.

Adapun materi yang perlu diketahui siswa pada RPP I yaitu pengertian *Oktoberfest* sebagai salah satu pesta rakyat yang terkenal di Jerman, sejarah terjadinya *Oktoberfest*, karena pernikahan putri Therese dan putra mahkota Ludwig Karl August dan dalam pesta tersebut terdapat bir sebagai menu utama, tarian dan pakaian adat. Guru memberikan materi kepada siswa secara lisan dan menuliskannya di papan tulis agar siswa dapat lebih mengerti dan jelas. Kemudian guru menugaskan siswa mencatat ke dalam buku tulis.

3. Tahap Penutup

Tahap terakhir adalah tahap penutup yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini siswa diberikan lima pertanyaan oleh guru tentang materi yang telah dibahas sebelumnya yaitu tentang München dan *Oktoberfest* dan guru meminta siswa menjawab pertanyaan tersebut secara lisan, gunanya untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti materi yang telah diberikan. Pada tahap ini guru tidak memberikan penilaian kepada siswa.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II

Pada RPP II terdapat tiga tahapan pembelajaran yang akan dijabarkan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini guru mengulang atau kembali mengingatkan siswa tentang materi minggu lalu dengan menanyakan “*Was weißt ihr über Oktoberfest?*” Siswa menjawab bervariasi sesuai dengan pengetahuan mereka sebelumnya mengenai *Oktoberfest*, kemudian guru menuliskannya di papan tulis dengan *Assoziogramm*. Guru memperlihatkan kembali gambar-gambar mengenai *Oktoberfest* melalui tayangan *Liquid Crystal Display (LCD)*, gunanya untuk membangkitkan motivasi siswa dan mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini siswa lebih banyak difokuskan ke video. Guru memberikan materi pembelajaran langsung menggunakan video yang diputar sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama siswa melihat tayangan video dan mengetahui tema

yang terdapat dalam video. Kemudian pada pemutaran kedua guru menugaskan siswa mengamati video yang ditayangkan selama tujuh menit dan mencatat tulisan yang terdapat dalam video tersebut, gunanya untuk mengingatkan kembali pengetahuan tentang *Oktoberfest* dan meningkatkan pengetahuan mereka. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama membahasnya dan menuliskannya di papan tulis bagian-bagian yang terdapat dalam video dan informasi tambahan yang diberikan oleh guru.

Adapun bagian-bagian yang dituliskan yaitu: *Weltweit größtes Volksfest, 12 Oktober 1810, 16 Tage, vom Ende September bis Anfang Oktober, Kronprinz Ludwig von Bayern und Prinzessin Therese von Sachsen-Hildburghausen, auf der Theresienwiese, das Dirndl, die Lederhose, das Pferderennen, die Trachten und Schützenzug, das Bier, 7,5 Millionen Liter Bier, 7 Millionen von Besuchern, 31 Hektar Fläche, 200 Schaustellerbetriebe, 12.000 Mitarbeiter, 1000 Tonnen Müll, die Musik, das Essen (Hendl).*

Guru juga memberikan informasi tambahan yang tidak terdapat di dalam video maupun yang terdapat dalam video. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah siswa memahami kata-kata yang terdapat dalam video. Kemudian siswa diberikan kesempatan mencatat di dalam buku yang telah dijelaskan dan dituliskan di papan tulis.

3. Tahap Penutup

Pada tahap ini yaitu tahap penutup atau tahap evaluasi siswa diminta menjawab soal dengan menentukan Benar atau Salah mengenai *Oktoberfest* dalam bentuk tertulis sebanyak 10 soal. Untuk penilaiannya pada setiap soal diberi skor

1, tetapi pada penelitian ini skor tersebut adalah 10, karena disesuaikan dengan sistem penilaian yang terdapat di sekolah.

C. Implikasi

Penelitian ini menggunakan dua buah RPP dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada setiap pertemuan dan masing-masing RPP yang disusun merupakan gabungan yang telah diadaptasi dari tahapan pembelajaran Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner yaitu: Tahap Pendahuluan, Tahap Inti, Tahap Penutup.

Dalam menyampaikan materi ajar mengenai *Oktoberfest* guru menggunakan video sebagai media atau alat bantu dalam mengajarkan *Landeskunde*, karena belajar dengan menggunakan video siswa tidak hanya mengetahui secara teori saja, tetapi juga mempunyai gambaran secara nyata bagaimana suasana atau situasi yang sesungguhnya tentang kebudayaan tersebut.

Model pengajaran menggunakan media video dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi *Landeskunde* pada tema wisata dengan topik *Oktoberfest* menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu model pembelajaran ini juga dapat membantu guru meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

D. Pembahasan

Tahap-tahap yang diterapkan pada penelitian ini merupakan tahapan gabungan yang telah diadaptasi dari teori tahapan Rusman dan Bimmel, Kast, Neuner. Tahapan tersebut terdiri dari tahap pendahuluan yang menggunakan *Assoziogramm*, peta atau gambar-gambar tempat terkenal di kota München (*die*

Frauenkirche, die Fußgängerzone am Marienplatz), di kota Berlin (*das Brandenburgertor, der Fernsehturm*) dan yang terakhir di kota Hamburg (*der Fischmarkt, der Hamburger Hafen*).

Tahap pendahuluan tersebut dirancang seoptimal mungkin agar siswa tertarik dan termotivasi untuk menggali pengetahuan yang mereka punyai tentang materi yang akan dibahas. Oleh karena itu sebaiknya pada tahap ini guru lebih berkreasi.

Tahap berikutnya adalah tahap inti, guru memberikan materi ajar secara lisan dan juga menggunakan video sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi secara orisinal dan konkret yang tidak mungkin diperlihatkan guru di dalam kelas secara langsung dari negara asalnya yaitu Jerman. Video tersebut diputar sebanyak dua kali dan berdurasi selama tujuh menit dalam setiap pemutarnya. Bahasa yang terdapat dalam video adalah bahasa Jerman yang mempunyai *Sprachniveau* cukup tinggi dan tidak terdapat terjemahan. Oleh karena itu guru sebaiknya tidak menuntut siswa untuk memahami isi video secara mendetail, dikarenakan kemampuan siswa yang masih minim dalam mengetahui kosakata yang disebutkan oleh penyiar di dalam video tersebut, sehingga guru harus berperan aktif membimbing siswa dengan menterjemahkan bahasa atau tulisan yang terdapat dalam video. Bimbingan yang diberikan guru sebaiknya dituangkan dalam bentuk lisan dan tulisan agar siswa semakin jelas memahami materi melalui video. Untuk memantapkan pengetahuan, siswa juga diberikan latihan oleh guru dengan beberapa pertanyaan seputar video.

Terakhir adalah tahap penutup, siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan guru seputar materi *Oktoberfest*. Siswa diberikan lima pertanyaan secara

lisan gunanya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi sehingga guru dapat memutuskan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran dan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki langkah-langkah pengajaran pada pertemuan selanjutnya apabila pengajaran belum berhasil. Kemudian pada pertemuan selanjutnya guru memberikan penilaian dengan angka, agar dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan cara memberikan 10 soal pertanyaan Benar-Salah kepada siswa.